

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari *thin capitalization*, *political connection*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional, dengan *company size* dan *profitability* sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan sebanyak 240 data observasi perusahaan manufaktur yang *publish* di BEI periode 2019 – 2022. Sesuai hasil olah data yang telah dianalisis dan diuraikan sebelumnya, berikut kesimpulan penelitian ini:

1. H₁ diterima yaitu *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan utang atas modal sebagai sumber pembiayaan perusahaan manufaktur, akan menurunkan jumlah pajak melalui beban bunga.
2. H₂ ditolak yaitu *political connection* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *political connection* yang dimiliki dewan komisaris, belum tentu memberikan keuntungan pajak, manajemen perusahaan justru akan lebih mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait perpajakan.
3. H₃ ditolak yaitu *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *transfer pricing* tidak selalu bertujuan untuk menghindari pajak, namun dapat dimanfaatkan untuk memberikan dukungan atas kegiatan operasional perusahaan berelasi.
4. H₄ ditolak yaitu kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan manufaktur untuk melakukan pembiayaan utang yang tinggi tidak dipengaruhi oleh banyaknya saham institusi, sehingga tidak berdampak pada keputusan *tax avoidance*.

5. H₅ ditolak yaitu kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *political connection* terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham institusi hanya mengawasi *political connection* pada suatu perusahaan, dimana adanya hubungan politik tersebut belum tentu memberikan hak istimewa terkait perpajakan, sehingga tidak berdampak pada *tax avoidance*.
6. H₆ ditolak yaitu kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham institusi mengawasi praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan, namun tidak memengaruhi keputusan perpajakan yang memanfaatkan transaksi aset dan liabilitas berelasi untuk menghindari pajak, sehingga tidak berdampak terhadap *tax avoidance*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menguji dan menganalisis variabel yang digunakan sesuai prosedur dan metode yang telah ditetapkan. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Pada pemilihan sampel penelitian, terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2019 – 2022 pada *website* BEI dan *website* resmi perusahaan.
2. Terdapat perusahaan yang tidak memiliki transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi pada periode 2019 – 2022, sehingga beberapa sampel di eliminasi karena tidak memenuhi keperluan data untuk menghitung variabel *transfer pricing*.
3. Beberapa perusahaan tidak memiliki data yang diperlukan terkait penghitungan variabel penelitian, contohnya tidak terdapat data laba sebelum pajak untuk menghitung *tax avoidance* karena perusahaan mengalami kerugian, serta tidak adanya saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi untuk mengukur kepemilikan institusional, sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi acuan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, pemerintah, dan perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian kembali dengan topik *tax avoidance* menggunakan variabel dan pengukuran lain yang berbeda dari penelitian ini, seperti *capital intensity* dan *earnings management*.
2. Bagi pemerintah khususnya DJP selaku otoritas pajak, diharapkan dapat menilai dan menangani potensi risiko *tax avoidance* sesuai hasil penelitian ini terutama terkait pemanfaatan *thin capitalization*, sehingga akan memberikan keuntungan bagi penerimaan negara.
3. Bagi perusahaan, untuk melakukan perencanaan pajak dengan baik sesuai regulasi perpajakan yang berlaku, sehingga akan memperoleh manfaat dari kegiatan bisnis yang dijalankan